



Journal of Community Service

Volume 1, Issue 1, December 2019

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU SD LUBUK ALUNG DALAM MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL MELALUI APLIKASI CAMTASIA DAN SCREEN O MATIC BAGI GURU-GURU SD 01 DAN SD 11 KECAMATAN LUBUK ALUNG, KABUPATEN PARIAMAN

IMPROVING THE CAPABILITY OF LUBUK ALUNG ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN DESIGNING AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA THROUGH THE CAMTASIA AND SCREEN O MATIC APPLICATIONS FOR ELEMENTARY SCHOOL 01 AND 11 ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN LUBUK ALUNG DISTRICT PARIAMAN REGENCY

Lativa Mursyida¹, Ika Parma Dewi², Mitra Lusiana³, Rizkayeni Marta⁴

^{1,2,4}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

³Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail: lativamursyida@gmail.com¹, ika_parma@ft.unp.ac.id², mitralusiana5@gmail.com³, rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Koresponden

Lativa Mursyida
ariusni.fe.unp@gmail.com

Ika Parma Dewi
ika_parma@ft.unp.ac.id

Mitra Lusiana
mitralusiana5@gmail.com

Rizkayeni Marta
Rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id

Kata kunci:
pelatihan, internet, media pembelajaran, software prezi dan lectora

Website:
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 115 - 120

ABSTRAK

Pendidikan tinggi di Indonesia perlu melakukan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi agar mampu membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses di Era 4.0. Sekolah Dasar sebagai penyelenggara pendidikan yang memiliki misi menjadi sekoha dasar untuk menyesuaikan pola pelaksanaan pembelajaran yang mendukung tumbuhnya kompetensi diri siswa yang linier dengan era 4.0. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran berupa fisik maupun nonfisik. Penyediaan fasilitas *wifi* dan membangun media pembelajaran yang bisa diakses oleh guru dan siswa. Melalui fasilitas ini pembelajaran tidak hanya bisa dilaksanakan di kelas nyata namun juga virtual. Sekolah Dasar 01 dan 11 Kecamatan Lubuk Alung berada di pinggiran Kota Padang dan Pariaman. Sekolah telah menyediakan fasilitas *wifi* bagi guru, namun belum optimal penggunaannya dalam menunjang pembelajaran khususnya media pembelajaran. Kegiatan pelatihan dan bimbingan pembuatan media pembelajaran ini dapat memberikan manfaat untuk guru-guru yaitu: 1) Mengoptimalkan fungsi fasilitas internet sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran; 2) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan di Sekolah melalui pemanfaatan fasilitas internet Sekolah dan mengoptimalkan PBM dengan menggunakan media pembelajaran; 3) Memiliki jejaring yang luas untuk saling berbagi informasi baik di tingkat local, nasional maupun internasional khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. 4) Guru-guru kreatif dalam membuat media pembelajaran khususnya dengan *software Camtasia* dan *Screen O Matic*.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent Lativa Mursyida <i>ariusni.fe.unp@gmail.com</i></p> <p>Ika Parma Dewi <i>ika_parma@ft.unp.ac.id</i></p> <p>Mitra Lusiana <i>mitralusiana5@gmail.com</i></p> <p>Rizkayeni Marta <i>Rizkayeni.marta@ft.unp.ac.id</i></p> <p>Keywords: <i>training, internet, learning media, prezi and lectorsa software</i></p> <p>Website: http://idm.or.id/JCS</p> <p><i>page: 115 - 120</i></p>	<p><i>Higher education in Indonesia needs to make adjustments to the developments that occur to be able to equip students with the competencies they need to succeed in Era 4.0. Elementary Schools as educational providers whose mission is to become the basis for adjusting learning patterns that support linear student self-competence in the 4.0 era. One of the efforts made is to provide lecture supporting facilities in the form of physical and non-physical. Provision of wifi facilities and build learning media that can be accessed by teachers and students. Through this facility learning can no longer only be carried out in real class but also virtual. Elementary Schools 01 and 11 Lubuk alung Subdistrict consists of 2 elementary schools located in the suburbs of Padang and Pariaman, an educational institution located in Pariman Regency. Schools have provided wifi facilities for teachers, but there are obstacles that are felt by elementary school teachers 01 and 11 Lubuk alung sub-district is how to optimize the use of the internet in support of learning carried out in schools specifically learning media. Training activities and guidance on making instructional media can provide benefits for teachers, namely: 1) Optimizing the function of school internet facilities in improving the quality of learning. 2) Implementation of active, creative, innovative, and fun learning in schools through the use of the School's internet facilities and optimizing PBM by using learning media. 3) Has a wide network of information sharing at the local, national and international levels, especially in the fields of education and teaching. 4) Creative teachers in making learning media especially with Camtasia and Screen O Matic software.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2019 JCS. All rights reserved</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia perlu melakukan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi agar mampu membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkannya untuk sukses di Era 4.0. Sekolah Dasar sebagai penyelenggara pendidikan yang memiliki misi menjadi sekoha dasar untuk menyesuaikan pola pelaksanaan pembelajaran yang mendukung tumbuhnya kompetensi diri siswa yang linier dengan era 4.0. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan berupa fisik maupun nonfisik. Penyediaan fasilitas wifi dan membangun *media pembelajaran* yang bisa diakses oleh guru dan siswa. Melalui fasilitas ini pembelajaran tidak lagi hanya bisa dilaksanakan di kelas nyata namun juga virtual.

Proses pembelajaran yang bermakna tersebut tidak akan terlaksana tanpa adanya peranan dari guru untuk mengenali dan menggali potensi yang ada dalam diri siswa dan mengakomodirnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Setiap siswa memiliki cara termudah untuk menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya yang disebut dengan istilah gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci

keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa dan guru sama-sama harus mengenali gaya belajar ini agar informasi dalam pembelajaran bermakna bagi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Guru SD 01 dan SD 11 Kecamatan Lubuk Alung yaitu Seri Sufani, S.Pd, diketahui bahwa motivasi belajar siswa semakin menurun pada semester genap TP 2018/2019. Dalam proses belajar sewaktu guru menulis di papan tulis siswa sibuk dengan aktivitas masing-masing misalnya lari-lari, bercanda dengan teman, meribut, tidur-tiduran dan lain-lain, sehingga hasil Ulangan Harian Pertama 65% tidak tuntas dan 35% tuntas.



Gambar 1. Keadaan PBM Waktu Guru Menulis di Papan Tulis dan Menerangkan Pelajaran

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas perlu Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer bagi guru-guru SD Kecamatan Lubuk Alung, Hal ini sejalan dengan kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di SD 01 dan 11 Kecamatan Lubuk Alung. Berdasarkan beberapa identifikasi dan analisis di SD 01 dan 11 Kecamatan Lubuk Alung ditemukan bahwa ada beberapa tantangan yang kemudian dihadapi guru di sekolah.

Guru-guru di SD 01 dan 11 Kecamatan Lubuk Alung mengalami permasalahan terkait mediapembelajaran *audio visual* yakni a) Guru-guru pada umumnya masih menggunakan media pembelajaran sederhana, dengan spidol dan *white-board*; b) Guru-guru umumnya belum menggunakan variasi media pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis audio visual; c) Proses belajar mengajar kurang menarik dan tidak atraktif yang diakibatkan kurangnya variasi media pembelajaran; d) Guru-guru belum atau kurang memiliki pengetahuan dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran. Maka melihat kenyataan tersebut guru- guru perlu mendapatkan suplemen untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Audio Visual. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Peningkatan Kemampuan Guru SD Lubuk Alung dalam Merancang Media Pembelajaran Audio Visual melalui Aplikasi Camtasia dan Screen O Matic bagi Guru-guru SD Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Pariaman”.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Penulisan modul pelatihan yang memuat:
 - a. Materi tentang teori media pembelajaran
 - b. Langkah pembuatan multimedia interaktif yang berbasis *Audio Visual* dengan menggunakan *software Camtasia dan Screen O Matic*.

2. Penyajian materi sesuai dengan isi modul. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dan praktek yang dibantu dengan media *power point*, dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab.
3. *Workshop* yang dibimbing oleh instruktur bagi guru dalam merancang multimedia pembelajaran *Audio Visual* dengan menggunakan *software camtasia* dan *Screen O Matic*
 - a. Pendampingan, setelah pelatihan selesai, peserta yang mengalami kendala, bisa berkonsultasi baik secara langsung maupun melalui surat elektronik atau sarana komunikasi lainnya seperti grup *Whats*.

HASIL KEGIATAN

Melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru SD 01 dan guru-guru SD Gugus 11 Kecamatan Lubuk Alung, diperoleh informasi tentang pemahaman guru terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas masih kurang. Selama ini guru kesulitan dalam mendesain media pembelajaran berbasis IT walaupun rata-rata guru sudah memiliki laptop dan fasilitas sekolah yaitu *wafi*. Setelah mendapatkan persetujuan dan kesepakatan permohonan untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan media dari guru-guru SD 1, dan guru-guru SD Gugus 11 Kecamatan Lubuk Alung. Setelah pengumuman proposal pengabdian dana UNP diumumkan, Tim Pengabdian mendiskusikan pelaksanaan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru-guru SD 01 dan perwakilan guru-guru SD Gugus 11 Kecamatan Lubuk Alung.

Kegiatan pelatihan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 23, 24, 25 Agustus 2019 dan akhir November 2019, dievaluasi output/media yang guru-guru rancang dan buat. Pengabdian dilaksanakan bertempat SD 01 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Pariaman . Peserta terdiri dari 21 orang. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan dua metode sebagai berikut.

1. Ceramah. Metode ini dilakukan dengan menyampaikan teori tentang internet dan teori media pendidikan, dengan menghadirkan narasumber yang menguasai internet dan media pendidikan. Materi yang disampaikan meliputi cara mengoperasikan internet, membuat *e-mail*, *browsing* materi pembelajaran, dan materi tentang media pendidikan. Materi yang diberikan sangat sederhana dan dasar sekali. Sebagai pendukung materi ceramah, para peserta diberikan makalah yang berisi panduan singkat mengenai pengoperasian internet dan langkah pembuatan media dengan menggunakan *software camtasia*, dan *Screen O Matic*.
2. Praktik. Metode praktik ini digunakan setelah para guru diberikan materi singkat sebagai pendahuluan tentang internet dan media pendidikan. Ketika praktik menggunakan internet sebagai media penelusuran sumber pustaka ini, masing-masing guru menggunakan satu laptop. Dengan demikian para guru sangat leluasa untuk menggunakan internet. Hari kedua dan ketiga langkah pembuatan media dengan menggunakan *software camtasia*, dan *Screen O Matic*. Selain itu saat praktik berlangsung selain tim pengabdian yang membantu kegiatan ini juga dibantu oleh para mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah praktek Teknik Animasi dan internet sebagai pembantu lapangan.

Para guru terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini, terlebih bagi guru-guru yang belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan semacam ini. Mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan ini sebagai sarana untuk menambah sumber bahan ajar dan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru tersebut. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh sekitar 21 orang guru. Tujuh orang guru telah menguasai internet dan sisanya belum bisa sama sekali. Dari tujuh orang yang menguasai internet tersebut, selama ini mempergunakan internet hanya sebatas membuat *e-mail* dan *browsing*.

Kegiatan pengabdian ini lebih banyak praktik langsung daripada ceramah. Ceramah hanya digunakan sebagai pengantar awal pelatihan dan pemaparan umum tentang penggunaan internet sebagai media penelusuran sumber pustaka untuk pembelajaran SD. Materi yang diberikan pada pelatihan ini mengenai membuat *e-mail*, *browsing*, dan *men-download* video pembelajaran sebagai referensi dan contoh. Pada saat membuat *e-mail* para guru masih banyak mengalami kendala karena keterbatasan mereka dalam bahasa Inggris dan penggunaan internet secara bersama-sama. Perintah-perintah dalam internet yang menggunakan Bahasa Inggris sedikit menghambat penguasaan para guru terhadap internet. Selain itu, jaringan internet yang dipakai secara bersama-sama membuat akses internet menjadi lambat, terutama ketika para guru *men-download* video pembelajaran. Melalui *browsing* di internet para guru dapat mencari dengan mudah materi dan informasi terbaru tentang materi pembelajaran SD yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Hal ini akan sangat membantu para guru dalam mengajar, mereka tidak hanya terbatas menggunakan buku teks saja sebagai sumber utama pembelajaran. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan PKM ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pertama, peserta pelatihan 85% bisa mencari video, materi, gambar, audio dan jurnal pendidikan (teori dan praktek).

Kedua, peserta dapat menggunakan aplikasi yang sudah diberikan yaitu *software camtasia*, dan *Screen O Matic*, bisa merancang dan mendesain media pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang mereka ampu.

Foto-foto kegiatan PKM pada tahap pelatihan seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) (1)



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) (2)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian ini disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di SDN 01 dan SDN 11 Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Pariaman peserta yang terdiri dari 21 orang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil media dari 21 peserta. Peserta pelatihan 85% bisa mencari video, materi, gambar, audio dan jurnal pendidikan (teori dan praktek).

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daniel, Jos. 1986. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka, Jakarta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks
- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. 2019. *Pedoman Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Padang*. UNP Padang.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Manning, Susan dan Kevin E. Johnson. 2011. *The Technology Toolbelt for Teaching*. San Fransisco: Jossey-Bass
- Robert M., Gagne. 1977. *The Condition of Learning*. New YorkL Reinrbit and Winston 3rd Edition.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka, Cipta, Jakarta
- Zuwerni, Willia. 1999. *Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Umum*,. Thesis, PPS Univeritas Andalas, Padang

<http://www.google.com>

<http://www.ilmukomputer.com/uu/index.php>